

RINGKASAN

Analisis Kesesuaian Variabel Metadata Identitas Bayi Baru Lahir RME Rawat Inap Di Rumah Sakit Pelni, Adinda Dwi Rahmawati, NIM G41222714, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, M. Choirur Roziqin, S.Kom, M.T (Dosen Pembimbing), Khoirum Watiatsoro S.Tr. MIK (*Clinical Instructure*).

Rekam Medis Elektronik menjadi salah satu bentuk inovasi dari dunia Kesehatan yang menggantikan rekam medis kertas sehingga menjadi lebih cepat, efisien, dan terintegrasi. RME harus memiliki kemampuan kompatibilitas atau interoperabilitas yang mengacu pada variabel metadata yang ditetapkan sehingga menghasilkan keseragaman serta konsistensi data dalam pengelolaan informasi kesehatan.

Penggunaan Rekam Medis Elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan telah membantu dalam proses pelayanan yang cepat dan tepat. Namun, perancangan Rekam Medis Elektronik yang tidak optimal mengakibatkan terjadinya masalah dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu ketidaksesuaian variabel dalam metadata sehingga penting untuk memastikan metadata dengan pedoman yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan standarisasi data sebagai langkah awal menuju satu data Indonesia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan (29 September – 17 Oktober 2025) ditemukan bahwa dari total 54 variabel metadata identitas bayi baru lahir rawat inap di PHIS sebanyak 30 variabel (terdiri dari 15 variabel utama dan 15 variabel tambahan) belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1423/2022, sedangkan 24 variabel sudah sesuai. Oleh karena itu, penyusunan draf tabulasi sangat dibutuhkan untuk mempermudah unit IT dalam mengidentifikasi kesesuaian variabel metadata identitas bayi baru lahir.